

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau proporsi dan persentase (Notoadmodjo, 2012).

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil melalui rekam medik pasien rawat jalan di Puskesmas Suralaga tahun 2021.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rawat Jalan Puskesmas Suralaga.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus tipe 2 yang berusia ≥ 26 tahun di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021 dengan jumlah 65 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2013). Sampel dalam

penelitian ini adalah bagian pasien diabetes melitus tipe 2 yang berusia ≥ 26 tahun di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021 dengan jumlah 65 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan data dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang memiliki kelengkapan data rekam medik.
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan umur ≥ 26 tahun
- 4) Pasien diabetes melitus yang mendapatkan terapi obat oral antidiabetes dan insulin

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Pasien adalah orang yang menderita diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021 yang berumur ≥ 30 tahun.

2. Obat antidiabetes adalah obat yang digunakan untuk mengatasi kadar glukosa darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus.
3. Nama obat adalah sebutan yang diberikan pada suatu produk obat.
4. Golongan obat adalah pengelompokan suatu obat antidiabetes yang memiliki mekanisme kerja sama

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan:

1. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Suralaga tahun 2021.
2. Menginformasikan rencana pengambilan data dengan menggunakan lembar tabulasi dari data rekam pasien diabetes mellitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021.
3. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data dikumpulkan berdasarkan rekam medis dari data rekam pasien diabetes mellitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021. Data yang diambil dari rekam medis pasien diabetes mellitus tipe II meliputi:
 - a. Identitas pasien (umur, jenis kelamin, diagnosa medis, kadar glukosa darah, riwayat obat, riwayat penyakit)
 - b. Pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat dan golongan obat).
4. Kemudian data di tabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan penelitian terhadap data mentah. Terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. *Coding*

Penelitian melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

3. *Tabulating*

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. *Entri Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Data yang dicatat meliputi nomer rekam medik, jenis kelamin, usia, diagnosa medik, kadar gula, data penyakit penyerta, riwayat pengobatan, riwayat penyakit, nama obat, golongan obat, dan dosis obat yang diambil dari kartu rekam medik pasien kemudian di analisis profil penggunaan obat antidiabetes pasien diabetes melitus tipe 2.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 dan profil penggunaan obat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan karakteristik pasien berupa jenis kelamin, umur, nama obat, dan golongan obat.